

# I. PENDAHULUAN

## I.I. Latar Belakang

. Ikan nila merupakan ikan yang banyak diminati masyarakat sebagai sumber protein hewani berkolesterol rendah dengan kandungan gizi 17,7%, protein dan 1,3% lemak (Sumiarti, 2000 *dalam* Wijaya, 2011). Ikan nila menjadi salah satu jenis ikan air tawar yang sangat populer pada kalangan masyarakat dan para pembudidaya itu sendiri. Oleh sebab itu, kepopulerannya membuat ikan nila memiliki prospek usaha yang sangat menjanjikan. Apabila ditinjau dari segi pertumbuhan, ikan ini memiliki laju pertumbuhan cepat dan dapat memiliki bobot tubuh yang jauh lebih besar dengan tingkat produktivitas yang cukup tinggi.

Pertumbuhan ikan akan optimal dengan jumlah pakan dan mutu yang sesuai. Namun, yang menjadi pertimbangan jika menggunakan pakan buatan pabrik harganya relatif mahal (Zonneveld, 1991). Oleh karena itu, untuk mencukupi kebutuhan ikan, maka diberikan pakan buatan yang memiliki harga yang murah. Salah satu bahan baku yang dapat digunakan adalah cacing laut..

Cacing laut dijadikan salah satu bahan baku pakan formulasi, karena memiliki kandungan nutrisi yang sangat tinggi .Selain itu, cacing laut mudah didapatkan dan tidak bersaing dengan pasar.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian tentang mengetahui pengaruh pemberian dosis protein yang berbeda menggunakan cacing laut yang difortifikasi pada pakan formulasi terhadap pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*)

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis protein yang berbeda menggunakan cacing laut yang difortifikasi pada pakan formulasi terhadap pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*)

## 1.3.Manfaat

Manfaat dari penelitian ini dapat menyediakan informasi dasar tentang pengaruh pemberian dosis protein yang berbeda menggunakan cacing laut yang difortifikasi pada pakan formulasi terhadap pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*)

#### **1.4. Hipotesis**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Pemberian dosis protein yang berbeda dari pakan formulasi tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan benih ikan nila.

H<sub>1</sub>: Pemberian dosis protein yang berbeda dari pakan formulasi memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan benih ikannya. Kaidah pengambilan keputusan :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka H<sub>1</sub> diterima.